

**STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT INFAK  
DAN SEDEKAH (ZIS) UNTUK PROGRAM BEDAH RUMAH  
DI LAZISMU BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

**BALGIS AINIA**  
**NIM. 3621014**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT INFAK  
DAN SEDEKAH (ZIS) UNTUK PROGRAM BEDAH RUMAH  
DI LAZISMU BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

**BALGIS AINIA**  
**NIM. 3621014**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Balgis Ainia

NIM : 3621014

Program Studi: Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Judul : **“STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT INFAK  
DAN SEDEKAH (ZIS) UNTUK PROGRAM  
BEDAH RUMAH DI LAZISMU BATANG”**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Juni 2025

Yang Menyatakan,



**Balgis Ainia**  
NIM. 3621014

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Agus Fakhрина, M.S.I**  
**GTA Jl. Seroja II/25 Tanjung, Tirta, Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Balgis Ainia

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah  
di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Balgis Ainia

NIM : 3621014

Judul : **STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH (ZIS) UNTUK PROGRAM BEDAH RUMAH DI LAZISMU BATANG**

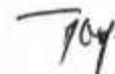
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 25 Juni 2025

Pembimbing,



**Dr. Agus Fakhрина, M.S.I**  
**NIP. 197701232003121001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **BALGIS AINIA**  
NIM : **3621014**  
Judul Skripsi : **STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH (ZIS) UNTUK PROGRAM BEDAH RUMAH DILAZISMU BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 9 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Manajemen Dakwah.

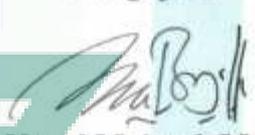


Dewan Penguji

Penguji I

  
**Hanif Ardiansyah, M.M**  
NIP. 199106262019031010

Penguji II

  
**Nurul Maisyal, M.H.I**  
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan



  
**Puji Harwati, M.Ag**  
NIP. 197411182000032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'		Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Sad		Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		De (dengan titik di bawah)
ط	Ta		Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ =
إ = i	أ و = au	إي =
أ = u		أو =

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلة = mar'atun jam lah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

= f timah

#### 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

= rabban

= al-birr

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

= asy-syamsu

= ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

= al-qamar

البدیع = al-bad '

= al-jal l

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

= umirtu

= syai'un

## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam pengerjaan tugas akhir ini hingga selesai. Shalawat dan salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Rasa syukur dan bahagia penulis rasakan atas pencapaian ini dan dengan penuh hormat serta terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya, Bapak M. Agil dan Ibu Umi Inayah yang telah memberikan pendidikan yang terbaik, mengupayakan segala hal dan memberikan dukungan yang tidak henti, serta do'a-do'a terbaik yang selalu panjatkan untuk diri saya di setiap harinya. Dan kakak saya Zulqornain yang memberikan support untuk adiknya.
2. Dosen pembimbing saya Bapak Dr. Agus Fakhрина, M.S.I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam mengerjakan skripsi ini hingga terselesaikan.
3. Semua dosen yang pernah mengajarkan saya selama perkuliahan yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat untuk diri saya.
4. Sahabat dan teman-teman terdekat saya yang selalu memberikan semangat, bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Selain itu teman-teman MD angkatan 21 saling memberikan semangat.
5. Segenap pengurus LAZISMU Batang telah memberikan waktu dan bantuan untuk saya dalam melakukan penelitian hingga selesai.

## **MOTO**

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

(Qs. Al-Insyirah ayat 6)

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya

(Qs. Al-Baqarah ayat 286)



## ABSTRAK

**Ainia, Balgis. 2025.** Strategi Pengelolaan Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) untuk Program Bedah Rumah di LAZISMU Batang. Skripsi Program Studi/Fakultas: Manajemen Dakwah/Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing: Dr. Agus Fakhrina, M.S.I**

**Kata Kunci: Strategi Pengelolaan, ZIS, Bedah Rumah**

Kemiskinan masih menjadi masalah hingga kini, kondisi ini menggambarkan atas ketidakmampuan seseorang akan sesuatu, salah satunya keterbatasan akan tempat tinggal. Kondisi ini masih terjadi di masyarakat yaitu tempat tinggal yang tidak terpenuhinya kelayakan huni dan menjadi permasalahan serius di Kabupaten Batang. Dengan itu, LAZISMU Batang hadir sebagai lembaga amil zakat yang berperan aktif dalam mengatasi permasalahan tersebut melalui program bedah rumah dengan menggunakan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Program ini diberikan kepada masyarakat kurang mampu dan mempunyai kondisi rumah tidak layak sehingga terciptanya hunian rumah yang aman dan nyaman.

Dalam menjalankan program bedah rumah LAZISMU Batang mengalami keterbatasan dana, ini menjadikan LAZISMU Batang harus dapat membuat pengelolaan yang strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut agar program yang dijalankan dapat berkelanjutan dan tepat sasaran. Dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan ZIS untuk program bedah rumah oleh LAZISMU Batang serta strategi pengelolaan yang dijalankan dengan pendekatan SWOT.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi langsung di LAZISMU Batang untuk melihat dan mengetahui strategi pengelolaan ZIS untuk program bedah rumah, wawancara yang dilakukan dengan beberapa pihak terkait, dan dokumentasi diperoleh dari LAZISMU Batang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan ZIS yang dilakukan LAZISMU Batang terdiri dari lima tahap yaitu perencanaan, penghimpunan, pendistribusian, monitoring, dan evaluasi. Salah satu keunikan strategi mereka adalah bekerjasama dengan relawan MDMC yang turut membantu tanpa imbalan. Hasil analisis SWOT menunjukkan kekuatan utama dari Muhammadiyah dan kepercayaan masyarakat, sementara kelemahannya adalah keterbatasan segmentasi donatur. Peluang hadir melalui potensi kolaborasi lintas lembaga, dan ancaman datang dari program serupa dengan pemerintah maupun persepsi donatur.

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kelimpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini berkat kesehatan dan kekuatan yang diberikan oleh-Nya. Tidak lupa sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Judul skripsi ini yaitu Strategi Pengelolaan Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) untuk Program Bedah Rumah di LAZISMU Batang, disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi, peneliti ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag, selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Hanif Ardiansyah, M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, dan Ahmad Hidayatullah, M.Sos, selaku sekertaris Program Studi Manajemen Dakwah.
4. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku dosen pembimbing akademik saya.

5. Dr. Agus Fakhрина, M.S.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah membantu memberikan arahan dari awal hingga akhir terselesaikannya skripsi ini.
6. Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan didikan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk penulis.
7. Serta para staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, yang senantiasa memberikan pelayanan terbaik untuk penulis.
8. Kedua orang tua dan orang-orang terdekat saya yang sudah memberikan banyak doa, bantuan dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas penelitian di masa depan. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekalongan, 28 Juni 2025

Penulis,



**Balgis Ainia**  
**NIM. 3621014**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematis Penulisan .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	20
A. Strategi Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah .....	20
B. Zakat, Infak, Sedekah .....	25
C. Analisis SWOT .....	35

<b>BAB III STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH (ZIS) UNTUK PROGRAM BEDAH RUMAH DI LAZISMU BATANG</b>	40
A. Gambaran Umum LAZISMU Batang .....	40
B. Strategi Pengelolaan Zakat Infak dan Sedekah untuk Program Bedah Rumah di LAZISMU Batang .....	47
C. Deskripsi SWOT terhadap strategi pengelolaan yang dilakukan LAZISMU Batang untuk program bedah rumah.....	57
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	63
A. Analisis Strategi Pengelolaan Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) untuk Program Bedah Rumah LAZISMU Batang .....	63
B. Analisis SWOT terhadap Strategi Pengelolaan yang dilakukan LAZISMU Batang untuk Program Bedah Rumah .....	69
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	78
<b>LAMPIRAN</b> .....	80



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data penerima program dan dana yang digunakan.....	53
Tabel 3. 2 Matriks analisis SWOT.....	61



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	15
Bagan 3.1 Struktur Eksekutif LAZISMU Batang.....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara .....	80
Lampiran 2 transkrip wawancara .....	83
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi .....	96
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	98
Lampiran 5 Surat Keterangan Similarity Checking.....	99
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	100



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan utama yang masih dihadapi Indonesia hingga saat ini. Kondisi yang menggambarkan atas ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasar untuk dirinya. Dalam pandangan Islam, kemiskinan sebagai suatu kondisi yang berbahaya bagi kehidupan manusia, sebab tidak sedikit orang hancur karena kemiskinan. Kondisi ini mengingatkan pada sabda Nabi yang menyatakan bahwa kemiskinan sering kali dapat menyeret seseorang ke dalam kekufuran.<sup>1</sup> Konsep kemiskinan kini semakin luas seiring dengan bertambahnya kompleksitas faktor, penyebab, indikator, dan berbagai isu yang terkait. Kemiskinan tidak lagi hanya dipandang berdasarkan sisi ekonomi, tetapi juga mencakup aspek kesehatan, pendidikan dan sosial.<sup>2</sup>

Kondisi kemiskinan yang parah membuat jutaan orang harus berjuang dengan keterbatasan untuk dapat mencukupi segala kebutuhan dasarnya berupa sandang, papan dan pangan untuk dapat menjalankan hidup dengan layak. Keterbatasan akan hal-hal tersebut menjadi indikator dari kondisi kemiskinan, salah satu hal yang dapat dilihat adalah kondisi dari tempat tinggal seseorang di lingkungan masyarakat. Masyarakat yang menempati tempat tinggal yang belum

---

<sup>1</sup> M Zainul Wathani, dkk, *Manajemen Ekonomi Ziswaf*, (Yogyakarta: PT Penamudamedia, 2023), hlm. 4.

<sup>2</sup> Ahmad Suwandi dan Yenni Samri, "Peran LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Sadaqah Muhammadiyah) Dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat Kota Medan", *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, Vol.3 No.2 (2022), hlm. 16.

memenuhi standar kelayakan merupakan salah satu kategori miskin karena belum dapat dikatakan makmur jika kebutuhan dasarnya belum terpenuhi.<sup>3</sup>

Rumah yang berada di lingkungan pemukiman aman dan sehat merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat. Rumah tidak harus mewah dan besar tetapi rumah yang layak dan nyaman dihuni perlu dimiliki oleh setiap orang. Pemenuhan hak asasi manusia menjadi tanggung jawab pemerintahan seperti mengurus masyarakat miskin dengan diperlakukan secara adil. Adil yang dimaksud adalah dengan memberikan kehidupan yang layak, seperti memberikan bantuan bagi masyarakat yang belum memiliki rumah dengan kondisi layak huni. Pada tahun 2022, terdapat sebanyak 51.210 unit rumah yang tidak memenuhi standar kelayakan huni dan tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Batang.<sup>4</sup>

Upaya untuk mempercepat mengentaskan kemiskinan, zakat, infak, dan sedekah bisa difungsikan sebagai alat untuk pemerataan sosial ekonomi. Menurut Masta, zakat menjadi sumber dana dalam pembiayaan peningkatan kualitas dari kondisi rumah masyarakat miskin di Kota Padang.<sup>5</sup> Kondisi ini menandakan bahwa zakat mampu mendukung segi sosial untuk kemaslahatan

---

<sup>3</sup> Ahmad Suwandi dan Yenni Samri, "Peran LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Sadaqah Muhammadiyah) Dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat Kota Medan", *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, Vol.3 No.2 (2022), hlm. 17.

<sup>4</sup> Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, Penyusunan Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah Tentang Pencegahan Dan Peningkatan Kualitas Pemukiman Kumuh (P2KPKPK) Kabupaten Batang (Batang, 2023), hlm. 67.

<https://jdih.batangkab.go.id/file/ph001336-naskah-akademis-no-tahun-2023.pdf>

<sup>5</sup> Enggal Meta Aribah dan Ma'ruf Hidayat, "Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Dan Infak Pada Program Bedah Rumah di LAZISMU Banyumas", *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, Vol.1 No.5 (2024), hlm. 360.

pribadi dan umum.<sup>6</sup> Oleh karenanya, pemerataan di masyarakat diperlukan adanya sinergi dari lembaga sosial seperti LAZISMU di Batang yang turut berperan memberikan program bedah rumah sebagai upaya membantu memberikan hunian yang nyaman untuk kaum dhuafa.

Sebagai bentuk usaha mengentaskan kemiskinan yang terjadi di masyarakat Batang, LAZISMU Batang memberikan dukungan untuk masyarakat kurang mampu melalui berbagai program diantaranya program bedah rumah. Program bedah rumah yang dijalankan LAZISMU Batang dalam pembiayaannya melalui perolehan zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Pengelolaan program ini berjalan dengan ketentuan-ketentuan yang telah diterapkan mulai dari target, biaya, dan lainnya. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat tantangan dalam pengelolaan dan pemanfaatan dana.

Dalam pengelolaan program bedah rumah di LAZISMU Batang ditemui suatu masalah yaitu keterbatasan dana. Kondisi ini menimbulkan tantangan sendiri dalam pengelolaan program, di tengah tingginya jumlah RTLH. LAZISMU Batang harus mampu menjalankan program bedah rumah dengan efisien dan tepat sasaran. Dengan itu, LAZISMU membuat strategi pengelolaan ZIS yang bukan hanya berbasis dana, tetapi berbasis sinergi sosial, yakni dengan melalui kerja sama dengan relawan dari MDMC (*Muhammadiyah Disaster Management Center*) dan masyarakat sekitar. MDMC membantu melalui tenaga tanpa adanya upah sebagai bentuk sedekah. Dengan adanya relawan ini mampu

---

<sup>6</sup> Rahmawati Muin, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Gowa: Pustaka Almaidah, 2020), hlm. 10.

memaksimalkan penggunaan dana yang ada sehingga dana yang tersedia fokus untuk pembiayaan bedah rumah.<sup>7</sup>

Melihat kondisi tersebut, sangat penting untuk memahami strategi pengelolaan ZIS yang diterapkan oleh LAZISMU Batang dalam menjalankan program bedah rumah secara strategis. Sehingga masyarakat yang sebelumnya memiliki kondisi rumah tidak layak huni, bisa mendapatkan hunian yang nyaman dan menjadi rumah yang layak huni untuk masyarakat dhuafa. Terkait dengan pembahasan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, peneliti ingin mengetahui strategi yang dilakukan dalam pengelolaan ZIS dalam mengatasi permasalahan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) melalui program bedah rumah dengan judul **“Strategi Pengelolaan Zakat Infak dan Sedekah untuk Program Bedah Rumah di LAZISMU Batang”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat dua rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengelolaan zakat infak dan sedekah (ZIS) untuk program bedah rumah LAZISMU Batang ?
2. Bagaimana analisis SWOT terhadap strategi pengelolaan yang dilakukan LAZISMU Batang untuk program bedah rumah?

---

<sup>7</sup> Sarif Khihtanul Bakhri, Manager LAZISMU Batang, *Wawancara Pribadi* (Batang, 21 April 2025)

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh LAZISMU Batang dalam pengelolaan zakat infak dan sedekah untuk mendukung program bedah rumah.
2. Untuk menganalisis SWOT dari strategi pengelolaan yang digunakan LAZISMU Batang untuk program bedah rumah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memberi kontribusi manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan kontribusi keilmuan khususnya pada ranah pengelolaan zakat, infak dan sedekah (ZIS). Kajian ini juga dapat memperkaya literatur terkait strategi pengelolaan ZIS dalam konteks program sosial seperti bedah rumah, serta menjadi referensi penelitian berikutnya yang mempunyai fokus yang serupa.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang bermanfaat sekaligus sebagai bahan masukan bagi LAZISMU Batang dan lembaga amil lainnya dalam menyusun strategi pengelolaan ZIS yang lebih efektif dan efisien. Serta rujukan dalam merancang program menyelesaikan permasalahan rumah tidak layak huni secara lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Strategi Pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah

Strategi merupakan bentuk perencanaan serta pengarahan segala aktivitas yang digunakan sebagai alat dengan orientasi masa depan agar organisasi mampu berjalan dengan efektif dan tercapainya tujuan serta sasaran organisasi. Strategi terdiri dari langkah-langkah penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>8</sup> Pengelolaan adalah proses rangkaian kegiatan yang dijalankan oleh kumpulan orang dalam menjalankan pekerjaan melalui beberapa tahapan guna mencapai tujuan tertentu.<sup>9</sup> Pengelolaan dijalankan dengan menggunakan semua potensi yang ada secara tepat dan efisien.

Zakat, infak, dan sedekah adalah instrumen vital dalam ekonomi Islam yang dirancang untuk mewujudkan keadilan sosial, solidaritas dan kesejahteraan masyarakat. Zakat, infak, sedekah memberi jaminan untuk masyarakat kurang mampu dan disalurkan kepada delapan asnaf.<sup>10</sup> Oleh karenanya sumber dana yang berasal dari masyarakat ini perlu dikelola dengan benar sebagaimana dalam peraturan UU Nomor 23 Tahun 2011 tertera pengelolaan zakat yang mencakup tindakan perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan dalam proses pengumpulan,

---

<sup>8</sup> Cepi Pahlevi dan Muhammad Ichwan Musa, *Manajemen Strategi*, (Makassar: Intelektual Karya Nusantara, 2023), hlm. 3.

<sup>9</sup> Fory A Naway, *Strategi Pengelolaan Pembelajaran* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2016), hlm. 10.

<sup>10</sup> M Zainul Wathani, dkk, *Manajemen Ekonomi Ziswaf*, (Yogyakarta: PT. Penamudamedia, 2023), hlm. 20.

pendistribusian serta pendayagunaan zakat.<sup>11</sup> Manajemen zakat adalah berbagai bentuk kegiatan yang dimaksudkan untuk mewujudkan implementasi zakat dalam mencapai tujuan pengelolaan zakat. Dalam pengelolaan tersebut dibutuhkan adanya perencanaan, penghimpunan, pendistribusian, monitoring, dan evaluasi.<sup>12</sup>

Perencanaan adalah fungsi manajemen yang utama, karena manajemen sangat tergantung dengan perencanaan. Amil yang membuat perencanaan yang baik merupakan sebuah strategi untuk mencapai kemaslahatan umat baik jangka pendek, sekarang, dan masa depan. Penghimpunan adalah segala upaya yang dilakukan untuk melibatkan masyarakat agar mau memberikan bantuan dalam bentuk dana maupun sumber daya lainnya untuk suatu kegiatan tertentu. Pendistribusian adalah proses penyaluran dana dari orang kaya ke masyarakat dhuafa dengan perantara amil atau lembaga zakat dalam manajemen skala prioritas penyalurannya sesuai dengan pesan Al-Qur'an. Monitoring adalah suatu pengamatan yang sistematis dan terstruktur untuk mengumpulkan data dan informasi yang akurat tentang suatu keadaan atau aktivitas, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat dan efektif berdasarkan hasil pengamatan tersebut. Evaluasi adalah proses pengkajian yang sistematis dan objektif untuk menilai dampak, keberhasilan, dan nilai suatu

---

<sup>11</sup> Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat

<sup>12</sup> Abubakar Sidik, *Manajemen Ziswaf (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf)*, (Jakarta: Kencana, 2023), hlm. 33.

program atau kebijakan yang telah direncanakan, dilaksanakan, atau diselesaikan.<sup>13</sup>

## b. Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunity, and Threats*) adalah fondasi penting dalam perencanaan strategis organisasi, membantu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman untuk mengambil keputusan yang lebih tepat. Swot menjadi sebuah metode perencanaan terstruktur yang mengevaluasi keempat elemen yaitu:

- 1) Kekuatan (*Strength*) yaitu aset internal organisasi yang memberikan keunggulan kompetitif, membedakan dari pesaing dan meningkatkan nilai organisasi secara signifikan.
- 2) Kelemahan (*Weakness*) yaitu menggali kelemahan untuk meningkatkan kinerja guna membalikkan keadaan yang lebih baik.
- 3) Peluang (*Opportunity*) yaitu faktor eksternal yang berpotensi menguntungkan organisasi, sehingga penting diidentifikasi dan dianalisis guna memberikan peluang dan dampak positif bagi organisasi.
- 4) Ancaman (*Threats*) yaitu menggali dan menganalisis ancaman yang kemungkinan dihadapi oleh organisasi sehingga dapat melakukan perubahan jika diperlukan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Abubakar Sidik, *Manajemen Ziswaf (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf)*, (Jakarta: Kencana, 2023), hlm. 38-59.

<sup>14</sup> Slamet Riyanto, dkk, *Analisis SWOT Sebagai Penyusunan Strategi Organisasi*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), hlm. 26-27.

## 2. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan untuk dijadikan bahan perbandingan dan acuan dalam penelitian serta menghindari adanya kesamaan, penulis menyampaikan hasil-hasil kajian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian ini yaitu:

- a. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Selpiyannah Rahmawati pada tahun 2022 dalam bentuk skripsi dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul “Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Bedah Rumah di Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (BAZIS) Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021”. Hasil penelitian yang dilakukan olehnya adalah Baznas menerapkan strategi dalam pendayagunaannya dengan memilih tenaga kerja yang kompeten, menggunakan bahan bangunan berkualitas, dan desain modern yang dilengkapi fasilitas lengkap. Baznas berhasil dalam melakukan pendayagunaan dengan indikator-indikator keberhasilan dalam mensejahterakan masyarakat miskin dalam menciptakan rumah layak huni.<sup>15</sup>

Hubungan antara penelitian di atas dengan yang saat ini dikaji memiliki kesamaan dan perbedaan. Kesamaan penelitian ini adalah program bedah rumah yang menggunakan dana ZIS, sementara itu perbedaannya dalam penelitian yang dilakukan Selpiyannah terletak pada

---

<sup>15</sup> Selpiyannah Rahmawati, “Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Bedah Rumah Di Baznas Amil Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh (BAZIS) Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2022”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)

strategi pendayagunaan dan mengedepankan pendekatan profesional dan sistematis dalam pengelolaan dana zakat dan bedah rumah. Sedangkan penelitian yang akan diteliti strategi pengelolaan yang melibatkan relawan yang bersifat partisipatif dan berbasis kerja sama sosial selain itu perbedaan lainnya di lokasi tempat yang diteliti.

- b. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fikram pada tahun 2023 dalam bentuk skripsi dari Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan judul “Strategi Pengelolaan Dana Zakat Sebagai Upaya Menanggulangi Kesenjangan Sosial di Masyarakat (Studi Kasus Baznas Kota Polewali Mandar)”. Hasil penelitian yang dilakukan olehnya menunjukkan bahwa pengelolaan zakat di Baznas Kota Polewali Mandar melalui sejumlah tahapan, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan. Baznas ini memiliki banyak program kemasyarakatan yang bertujuan membantu masyarakat. Lembaga zakat melakukan bentuk optimalisasi dengan melalui sosialisasi secara rutin ke masyarakat tentang keutamaan zakat.<sup>16</sup>

Hubungan antara penelitian di atas dengan penelitian yang saat ini dikaji, mempunyai kesamaan dan perbedaan. Kesamaan dalam penelitian ini adalah strategi pengelolaan zakat oleh lembaga yang ada, sementara itu perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Fikram fokus penelitiannya menanggulangi kesenjangan yang bersifat luas dan

---

<sup>16</sup> Fikram, “Strategi Pengelolaan Dana Zakat Sebagai Upaya Menanggulangi Kesenjangan Sosial Di Masyarakat (Studi Kasus Kota Polewali Mandar)”, *Skripsi Sarjana Ekonomi*, (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023)

menggunakan berbagai program yang ada. Sedangkan penelitian yang akan dikaji lebih spesifik pada satu masalah yaitu mengatasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dengan program bedah rumah sebagai bentuk implementasi strategi pengelolaan ZIS serta lokasi penelitian yang berbeda.

- c. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fidzya Arisyahdwi pada tahun 2024 dengan bentuk skripsi dari Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan judul “Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Infaq dan Shadaqah Melalui Program Rumah Sehat di Baznas Kabupaten Brebes”. Hasil Penelitian yang dilakukan olehnya menunjukkan bahwa program Rumah Sehat menerapkan fungsi manajemen dengan sistem yang transparansi dan akuntabilitas, serta didukung oleh pemerintah daerah melalui hibah tanah untuk keberlangsungan program. Terdapatnya faktor penghambat yakni pada jumlah zakat yang rendah, banyaknya fakir miskin dan dhuafa, lamanya proses pendapatan tanah, dan kurangnya staff di Rumah Sehat BAZNAS Kabupaten Brebes.<sup>17</sup>

Hubungan antara penelitian di atas dengan penelitian yang saat ini dikaji, mempunyai kesamaan dan perbedaan. Kesamaan dalam penelitian ini adalah pengelolaan zakat, infak, sedekah dan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Fidzya Arisyahdwi adalah menitik

---

<sup>17</sup> Fidzya Arisyahdwi, “Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Infaq Shadaqah Melalui Program Rumah Sehat Di Baznas Kabupaten Brebes”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024)

beratkan pada manajemen operasional dalam pengelolaan dana ZIS. Sedangkan penelitian ini lebih kepada strategi yaitu dalam perencanaan dan langkah-langkah untuk mengoptimalkan pemanfaatan ZIS dalam program bedah rumah, serta perbedaan lokasi penelitian.

- d. Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Namiya Ma'isyatina pada tahun 2023 dalam bentuk skripsi dari Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan judul "Strategi Pengelolaan Dana Zakat Infak dan Sedekah Melalui Program dan Kiprah Sosial di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan". Hasil penelitian yang dilakukan olehnya adalah bahwa fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, telah diterapkan. Dana ZIS disalurkan melewati berbagai program sosial. Terdapatnya faktor pendukung meliputi branding lembaga yang kuat, jumlah kantor cabang yang banyak dan dukungan yang solid. Namun terdapat kendala yaitu rendahnya kesadaran khalayak untuk membayar ZIS sehingga mempengaruhi penghimpunan.<sup>18</sup>

Hubungan antara penelitian di atas dengan penelitian yang saat ini dikaji adalah mempunyai kesamaan dan perbedaan. Kesamaan yang dimiliki adalah meneliti strategi pengelolaan zakat infak dan sedekah, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Namiya Ma'isyatina dalam pendistribusiannya menggunakan berbagai program

---

<sup>18</sup> Ma'isyatina Namiya, "Strategi Pengelolaan Dana Zakat Infak Sedekah Melalui Program Dan Kiprah Sosial Di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan", *Skripsi Sarjana Sosial*, (Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023)

sosial, sedangkan penelitian yang akan diteliti terfokus satu program yaitu program bedah rumah, serta lokasi penelitian yang berbeda.

- e. Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Oli Aulia dan Rima Elya Dasuki yang diterbitkan dalam jurnal *Eco-Iqtisodi* Volume 5, Nomor 2, tahun 2024 dengan judul “Pemberdayaan Anggota Melalui Efektivitas Pengelolaan Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS) Studi kasus pada KSPPS BMT ItQan Bandung”. Hasil penelitiannya menunjukkan KSPPS BMT ItQan memiliki tiga produk yang dapat memberdayakan anggotanya. Dana ZIS dikelola secara optimal sesuai dengan ketentuan pengelolaan ZIS dan UU No.23 Tahun 2011.<sup>19</sup>

Hubungan antara penelitian di atas dengan penelitian yang saat ini dikaji yaitu mempunyai kesamaan dan perbedaan. Kesamaan yang dimiliki adalah Pengelolaan ZIS, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Oli Aulia dan Rima Elya Dasuki fokusnya pengelolaan ZIS untuk memberdayakan anggota, pendistribusian dari dana tersebut ke anggota, karyawan dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan penelitian yang akan diteliti ZIS untuk program bedah rumah untuk meningkatkan kondisi hidup masyarakat, program yang ada ditujukan untuk masyarakat yang membutuhkan, serta lokasi penelitian yang berbeda.

---

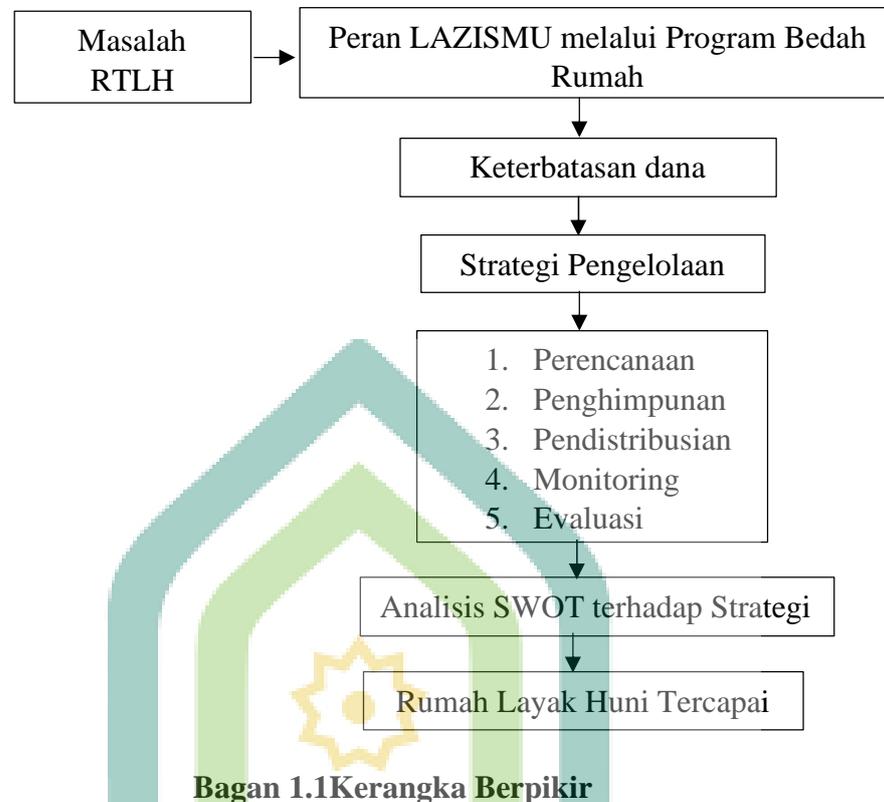
<sup>19</sup> Oli Aulia dan Rima Elya Dasuki, “Pemberdayaan Anggota Melalui Pengelolaan Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS), *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, Vol.5 No.23 (2024).

### 3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah landasan logis dalam penelitian yang didasarkan pada asumsi-asumsi yang diterima oleh peneliti. Kerangka ini menjadi dasar untuk menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti.<sup>20</sup> Masalah rumah tidak layak huni (RTLH) di Kabupaten Batang merupakan persoalan kemiskinan. LAZISMU hadir membantu masyarakat dhuafa, melalui program yang dibiayai dari ZIS, namun terdapat keterbatasan dana untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan strategi pengelolaan ZIS yang tepat agar program tetap berjalan efektif dan tepat sasaran. Strategi yang dijalankan melalui tahapan manajemen zakat yaitu perencanaan, penghimpunan, pendistribusian, monitoring dan evaluasi. Strategi ini kemudian dianalisis menggunakan pendekatan SWOT untuk mengetahui kelebihan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam pengelolaan program. Supaya program bedah rumah dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien, serta memberikan dampak pada kualitas hidup masyarakat. Berikut kerangka berpikir dalam penelitian ini yang digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN 'Veteran' Yogyakarta Press, 2020), hlm. 12.



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan jenis *field research* (lapangan) yaitu penelitian secara langsung di lokasi yang akan diteliti. Model pendekatan kualitatif diterapkan dalam penelitian ini, sebagai metode untuk memahami makna suatu fenomena yang ada secara mendalam.<sup>21</sup>

### 2. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini memakai dua jenis data yaitu data primer dan sekunder.

Sumber data primer dikumpulkan langsung dari penyedia informasi utama

<sup>21</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN 'Veteran' Yogyakarta Press, 2020), hlm. 6.

yang membagikan informasi kepada peneliti.<sup>22</sup> Sumber tersebut berasal dari pengurus LAZISMU Batang melewati tahap observasi langsung dan wawancara dengan pihak terkait. Serta dilengkapi data sekunder sebagai data pendukung dengan menggunakan beberapa referensi kepustakaan.

### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di LAZISMU Batang, yang beralamat di Jl. Wahid Hasyim No.56, Kauman, Kec. Batang, Kabupaten Batang Jawa Tengah.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Penelitian ini dilakukan secara langsung melalui cara mengamati dan menganalisis kondisi lapangan yaitu di LAZISMU Batang yang dimaksudkan adalah mendapatkan data yang terkait tentang strategi yang diterapkan dalam pengelolaan zakat, infak dan sedekah untuk program bedah rumah oleh LAZISMU Batang.

#### b. Wawancara

Wawancara yaitu proses interaksi antara dua individu yang melibatkan sesi tanya jawab guna bertukar informasi, sehingga dapat membangun pemahaman terhadap suatu pokok pembahasan.<sup>23</sup> Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode wawancara terpimpin, yang dilakukan dengan panduan pertanyaan agar tetap sesuai dengan topik yang

<sup>22</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 18.

<sup>23</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 83.

telah ditetapkan.<sup>24</sup> Adapun pihak yang di wawancarai adalah pengurus dari LAZISMU Batang dan orang-orang yang terlibat dalam objek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu rekaman kejadian yang sudah berlangsung, baik berupa bentuk teks maupun visual.<sup>25</sup> Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung hasil wawancara dan observasi langsung. Dokumentasi yang dipergunakan mencakup dokumen, catatan, gambar dan lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

## 5. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses menyaring temuan dalam penelitian melalui memilih, mengelompokkan, mengarahkan, serta menghapus data yang tidak relevan, kemudian menyusun data secara sistematis hingga dapat ditarik kesimpulan akhir.

b. Penyajian Data

Informasi yang didapatkan dari lapangan seperti observasi, wawancara serta dokumentasi, disajikan dan dianalisis guna mendapatkan gambaran deskriptif mengenai proses strategi pengelolaan ZIS untuk program bedah rumah di LAZISMU Batang.

---

<sup>24</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 68.

<sup>25</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 85.

### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil pengamatan terhadap objek penelitian dengan menggabungkan data informasi yang dimiliki.

## G. Sistematis Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab yang sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan mencakup beberapa aspek pembahasan, di antaranya latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, bagian ini menjelaskan dengan lebih jelas mengenai kajian pustaka yang membahas tentang teori Strategi pengelolaan ZIS, konsep ZIS dan analisis SWOT.

BAB III bab ini akan menjelaskan gambaran umum LAZISMU Batang, dengan beberapa sub bab di dalamnya yaitu: Gambaran umum LAZISMU Batang, Sejarah LAZISMU, Profil kantor LAZISMU Batang, Visi dan Misi, Struktur organisasi, Program Kerja, Profil program bedah rumah, Strategi Pengelolaan zakat infak sedekah untuk program bedah rumah di LAZISMU Batang dan SWOT terhadap strategi pengelolaan yang dilakukan LAZISMU Batang untuk program bedah rumah

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, bagian ini menjelaskan mengenai analisis strategi dalam pengelolaan zakat infak dan sedekah untuk program bedah rumah di LAZISMU Batang, dan analisis SWOT terhadap strategi pengelolaan yang dilakukan LAZISMU Batang untuk program bedah rumah

BAB V Penutup, merupakan akhir dari bagian penelitian dengan berisikan sebuah kesimpulan dan saran dari peneliti.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Strategi pengelolaan zakat, infak, dan sedekah yang diterapkan LAZISMU

Batang untuk program bedah rumah dilakukan dalam lima tahap yaitu perencanaan, penghimpunan, pendistribusian, monitoring, dan evaluasi.

Seluruh tahapan ini dijalankan secara terstruktur, perencanaan yang

dilakukan secara sistematis melalui koordinasi antar internal LAZISMU

Batang dan relawan MDMC, sebagai cara penetapan sasaran penerima

manfaat. Penghimpunan dilakukan dengan pendekatan konvensional dan

digital, melalui pendekatan storytelling yang terbukti efektif menarik donatur.

Pendistribusian, dilakukan berdasarkan prinsip keadilan dan prioritas.

Monitoring, dilakukan secara aktif melalui pengawasan langsung dan

dokumentasi serta adanya pelaporan. Evaluasi, dilakukan dengan

membandingkan RAB dan realisasi anggaran, serta mengidentifikasi faktor

penyebab ketidaksesuaian,

2. Hasil analisis SWOT, ditemukan beberapa poin penting yang dimiliki

LAZISMU Batang. kekuatan yang dimiliki, terletak adanya dukungan dari

organisasi muhammadiyah yang menaunginya dan tingkat kepercayaan

masyarakat yang tinggi, yang menjadi modal penting dalam membangun

kredibilitas lembaga. Disisi lain kelemahan, masih terdapat keterbatasan

dalam menjangkau donatur dan belum optimalnya segmentasi pasar yang lebih luas. Peluang yang bisa dimanfaatkan yaitu terbukanya kerja sama lintas sektor seperti lembaga sosial, pemerintah daerah, maupun perusahaan, yang dapat memperkuat pendanaan dan jangkauan program. Sedangkan ancaman yang dihadapi adalah keberadaan program yang serupa dari pihak lain, serta kemungkinan terjadinya intervensi dari keluarga penerima manfaat yang dapat mempengaruhi proses pelaksanaan program.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, sebagai berikut:

1. Bagi LAZISMU Batang, untuk meningkatkan efektivitas peningkatan pengelolaan ZIS, LAZISMU Batang disarankan mulai menyusun skema penghimpunan yang tidak hanya berbasis mendesak. Penguatan strategi fundraising dengan pendekatan jangka panjang seperti program donasi rutin khusus bedah rumah akan membantu lembaga memiliki cadangan untuk digunakan kapanpun dibutuhkan. Selain itu untuk memperluas segmen donatur dengan menggandeng lembaga maupun instansi.
2. Bagi penelitian selanjutnya, dalam penelitian ini belum membahas secara mendalam tentang bagaimana persepsi donatur terhadap program bedah rumah. Maka, peneliti selanjutnya bisa mengambil fokus pada hubungan lembaga dengan donatur, terutama dalam komunikasi dan transparansi.
3. Bagi peneliti, dalam penelitian masih terdapat kekurangan maka diharapkan kritik dan saran yang membangun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Ahmad Sudirman. (2017). *Zakat: Ketentuan Dan Pengelolaannya* (Bogor: CV. Anugrah Berkah Sentosa).
- Abubakar, Rifa'i. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga).
- Aribah, Enggal Meta dan Hidayat, Ma'ruf. (2024). "Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Dan Infak Pada Program Bedah Rumah di LAZISMU Banyumas". *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*. Vol.1 No.5.
- Arisyahdwi, Fidzya. (2024). "Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Infaq Shadaqah Melalui Program Rumah Sehat Di Baznas Kabupaten Brebes". *Skripsi Sarjana Sosial*. (Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Aulia, Oli dan Dasuki, Rima Elya. (2024). "Pemberdayaan Anggota Melalui Pengelolaan Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS). *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*. Vol.5 No.23.
- Fikram. (2023). "Strategi Pengelolaan Dana Zakat Sebagai Upaya Menanggulangi Kesenjangan Sosial Di Masyarakat (Studi Kasus Kota Polewali Mandar)". *Skripsi Sarjana Ekonomi*. (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare).
- Harjoni. (2024). *Mengenal Lebih Dekat Manajemen Zakat, Infak, Shodakah dan Waqaf*. (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup).
- Hermanto, Agus dan Yuhani'ah, Rohmi. (2023). *Manajemen Ziswaf*. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi).
- Hikmawati, Fenti. (2020). *Metodologi Penelitian*. (Depok: PT Raja Grafindo Persada).
- Mulyanto, Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN 'Veteran' Yogyakarta Press).
- Muin, Rahmawati. (2020). *Manajemen Pengelolaan Zakat*. (Gowa: Pustaka Almaida).
- Namiya, Ma'isyatina. (2023). "Strategi Pengelolaan Dana Zakat Infak Sedekah Melalui Program Dan Kiprah Sosial Di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan". *Skripsi Sarjana Sosial*. (Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).

- Naway, Fory A. (2016). *Strategi Pengelolaan Pembelajaran* (Gorontalo: Ideas Publishing).
- Pahlevi, Cepi dan Musa, Muhammad Ichwan. (2023). *Manajemen Strategi*. 1st edn. (Makassar: Intelektual Karya Nusantara).
- Pemukiman, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan. (2023). *Penyusunan Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah Tentang Pencegahan Dan Peningkatan Kualitas Pemukiman Kumuh Dan Permukiman Kumuh (P2KPKPK) Kabupaten Batang* (Batang). <https://jdih.batangkab.go.id/file/ph001336-naskah-akademis-no-tahun-2023.pdf>.
- Rahmawati, Fitri Maulidah dan Santoso, Slamet. (2022). "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqoh Muhammadiyah Grobogan". *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. Vol.1 No.2.
- Rahmawati, Selpiyahan. (2022). "Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Bedah Rumah Di Baznas Amil Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh (BAZIS) Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2022". *Skripsi Sarjana Sosial*. (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Riyanto, Slamet. dkk. (2021). *Analisis SWOT Sebagai Penyusunan Strategi Organisasi*. (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani).
- Sidik, Abubakar. (2023). *Manajemen Ziswaf (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf)*. (Jakarta: Kencana).
- Suwandi, Ahmad dan Samri, Yenni. (2022). "Peran LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Sadaqah Muhammadiyah) Dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat Kota Medan". *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*. Vol.3 No.2.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
- Wathani, M Zainul, dkk. (2023). *Manajemen Ekonomi Ziswaf*. (Yogyakarta: PT Penamudamedia).
- Wijaya, Candra dan Rifa'i Muhammad. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen*. (Medan: Perdana Publishing).
- Yunus, Eddy. (2016). *Manajemen Strategis*. (Yogyakarta: CV Andi Offset).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : BALGIS AINIA  
NIM : 3621014  
Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH  
E-mail address : [balgisainia223@gmail.com](mailto:balgisainia223@gmail.com)  
No. Hp : 089667577235

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Strategi Pengelolaan Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) untuk Program Bedah Rumah di LAZISMU Batang**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.  
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Juni 2025

**Balgis Ainia**  
NIM. 3621014